

ABSTRAK

Nama : Chumaeroh Salsabila
Program : Farmasi
Judul : Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Oleh Apoteker Kepada Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi

Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh Apoteker kepada dokter, Apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain di luar Rumah Sakit. Pelayanan informasi obat bertujuan untuk menyediakan beragam informasi terkait obat kepada pasien dan juga tenaga kesehatan serta untuk menunjang penggunaan obat yang rasional. Penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif, Metode survey yang digunakan bersifat *cross sectional* yaitu dengan mencatat secara sistematis menggunakan *check list* yang berisi komponen informasi obat dengan sebanyak 6 responden. Hasil penelitian didapatkan pelayanan informasi obat di instalasi farmasi rawat jalan yaitu menyebutkan nama obat, sediaan obat, dan indikasi obat sebesar 100%, dosis dan cara pakai 99,38%, interaksi obat 97,43% dengan hasil baik. penyimpanan obat dan stabilitas sebesar 61,42% dengan hasil cukup baik, dan efek samping 42,19% dengan hasil kurang baik. Pada instalasi rawat inap dengan menyebutkan nama obat, sediaan obat, cara pakai, indikasi dengan hasil 100%, dosis 97,44%, penyimpanan, stabilitas dan interaksi obat sebesar 97,31% dengan hasil baik. Sedangkan untuk menyebutkan, efek samping 36,98% dengan hasil kurang baik.. Kesimpulan pada penelitian ini pelayanan informasi obat yang dilakukan oleh apoteker kepada pasien di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Bekasi sudah sesuai standar dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Kata Kunci: Pelayanan Informasi Obat, Instalasi Farmasi, RSUD Kabupaten Bekasi.

ABSTRAC

Name : Chumaeroh Salsabila
Study Program : Pharmacy
Title : Evaluation of Drug Information Services by Pharmacists to Pasien at the Pharmacy Installation of the Bekasi Regency General Hospital for the.

Drug Information Service is an activity of providing and providing information, recommendations for drugs that are independent, accurate, unbiased, current and comprehensive carried out by pharmacists to doctors, pharmacists, nurses, other health professions as well as patients and other parties outside the hospital. Drug information services aim to provide a variety of drug-related information to patients and also health workers and to support the rational use of drugs. The research used is a non-experimental research that is descriptive, the survey method used is cross-sectional, namely by systematically recording using a check list containing drug information components with as many as 6 respondents. The results showed that drug information services at outpatient pharmacy installations included mentioning the name of the drug, drug preparation, and drug indication by 100%, dosage and method of use 99.38%, drug interactions 97.43% with good results. drug storage and stability of 61.42% with good results, and 42.19% side effects with poor results. In inpatient installations by mentioning the name of the drug, drug preparation, method of use, indication with 100% results, 97.44% dose, 97.31% storage, stability and drug interaction with good results. As for mentioning, side effects 36.98% with unfavorable results. The conclusion of this study is that the drug information services carried out by pharmacists to patients at the Pharmacy Installation of Bekasi Regency Hospital are in accordance with the standards with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number.72 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Hospitals.

Key words: Evaluation of Drug Information, Pharmacy Installation, Bekasi Regency General Hospital.